PANDUAN TEKNIS LAYANAN INOVASI DETEKSI DINI AUTIS



DIKELUARKAN OLEH

TIM INOVATOR RSKJ SOEPRAPTO PROVINSI BENGKULU

RSKJ Soeprapto Bengkulu





RSKJ SOEPRAPTO
PROVINSI BENGKULU - BENGKULU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Inovasi Ayo Deteksi Dini Disorder Autis Syndrom “ADDIDAS” ini dapat disusun dan disempurnakan. Kehadiran petunjuk teknis ini merupakan bagian dari komitmen kuat Tim Inovasi RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu. Petunjuk teknis ini menjadi acuan bagi Tim Inovasi untuk melaksanakan kegiatan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi ide, saran, serta tenaga dalam penyusunan petunjuk teknis ini. Semoga petunjuk teknis ini menjadi salah satu ikhtiar penting dalam memperkuat Tim Inovasi yang adaptif terhadap perubahan, inklusif bagi semua, serta responsif terhadap tantangan. Kami menerima saran dan masukan untuk memperkaya petunjuk teknis ini. Semoga upaya bersama ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam mewujudkan transformasi pendidikan Indonesia yang lebih bermutu dan relevan

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan Inovasi Ayo Deteksi Dini Disorder Autis Syndrom “ADDIDAS” yang di lakukan Tim Inovasi RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu, sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh Tim dan arahan Pembina dan Koordinator serta Penanggung Jawab Tim Pelaksana Inovasi Layanan Publik RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu. Inovasi Ayo Deteksi Dini Disorder Autis Syndrom “ADDIDAS” merupakan kegiatan Deteksi dini Autis (*Autism Spectrum Disorder* / ASD) merupakan langkah krusial yang sangat memengaruhi tumbuh kembang anak ke depannya, faktor utama yang melatarbelakangi pentingnya melakukan deteksi dini autis pada anak:

Pentingnya Masa *Golden Age* (Usia Emas): Otak anak berkembang dengan sangat pesat pada usia 0–3 tahun. Pada masa ini, otak memiliki plastisitas (*neuroplasticity*) yang sangat tinggi, artinya otak jauh lebih fleksibel dan responsif terhadap pembelajaran serta stimulasi baru.

Gejala yang Mulai Muncul Sejak Dini: Gejala autis umumnya sudah mulai terlihat sebelum anak berusia 3 tahun (bahkan bisa muncul sejak usia 12–18 bulan), seperti minimnya kontak mata, keterlambatan bicaranya (*speech delay*), atau tidak merespons saat dipanggil namanya.

Sering Terlambat Disadari: Banyak orang tua atau pengasuh yang menganggap keterlambatan perkembangan anak sebagai hal yang "biasa" atau "nanti juga bisa sendiri". Akibatnya, diagnosis baru tegak saat anak sudah memasuki usia sekolah, di mana intervensi menjadi kurang maksimal.

Mencegah Hambatan yang Lebih Berat: Tanpa penanganan sejak dini, hambatan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku berulang (*stereotipik*) dapat menjadi lebih kompleks dan mempersulit anak untuk mandiri di masa depan.

Metode pembaharuan (inovasi) dalam **deteksi dini autisme** pada Autism Spectrum Disorder saat ini berkembang ke arah yang lebih cepat, digital, berbasis data, dan dapat dilakukan secara umum yaitu : Menggunakan aplikasi mobile atau web untuk

skrining perkembangan anak, Orang tua mengisi kuesioner digital (misalnya adaptasi **M-CHAT**), Hasil langsung memberi indikator risiko (rendah–sedang–tinggi), Kelebihan: cepat, mudah diakses, bisa dilakukan di rumah.

Keunggulan pembaharuan dalam deteksi dini Autism Spectrum Disorder terutama yang berbasis digital, komunitas, dan integrasi sistem kesehatan adalah meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan jangkauan layanan karena Anak dengan risiko autisme dapat teridentifikasi lebih awal, Mempercepat intervensi pada masa emas perkembangan (0–5 tahun), Semakin cepat terdeteksi, semakin besar peluang perbaikan kemampuan sosial dan komunikasi dan yang terpenting juga hemat waktu dan biaya, sehingga dapat di simpulkan Keunggulan utama pembaharuan deteksi dini autisme adalah **lebih cepat, lebih luas jangkauannya, lebih efisien, lebih akurat, dan lebih terintegrasi**, sehingga peluang intervensi dini pada anak dengan Autism Spectrum Disorder menjadi jauh lebih optimal.

Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu diperkirakan mencapai sekitar 2,14 juta jiwa. Mayoritas penduduk terkonsentrasi di Kota Bengkulu (sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi) serta Kabupaten Rejang Lebong dan Bengkulu Utara. Laju pertumbuhan penduduk di provinsi ini berada di kisaran 1,30% per tahun.

Dalam publikasi resmi BPS, pencatatan kelompok umur biasanya dikelompokkan per rentang 5 tahun (misalnya kelompok 5–9 tahun). Estimasi Kelompok Umur 5–9 Tahun: Berada di kisaran 175.000 hingga 185.000 jiwa di seluruh provinsi.

Estimasi Spesifik Umur 5 Tahun: Jika dirata-rata secara merata per tahunnya di dalam kelompok tersebut, jumlah anak yang tepat berusia 5 tahun di Provinsi Bengkulu diperkirakan berkisar antara 35.000 hingga 37.000 jiwa. Dan jarak Kabuapaten dengan Pusat kota yang lumayan jauh.

Sosialisasi tentang anak berkebutuhan khusus yang di lakukan oleh tim Inovasi RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu mendapat sambutan dari seluruh masyarakat yang ada di proinsi Bengkulu, Tim Inovasi banyak mendapatkan pertanyaan tentang gangguan tumbung kembang anak, untyuk memudahkan orang tua dan pemerhati anak kami berinovasi membuat satu aplikasi yang memudahkan orang tua atau pemerhati anak yaitu Ayo Deteksi Dini Disorder Autis Syndrom atau di singkat “ADDIDAS”

2. Tujuan

Petunjuk teknis penyelenggaraan pembelajaran pada Inovasi deteksi dini bukan bertujuan untuk memberikan "label" negatif pada anak, melainkan sebagai langkah preventif dan solutif. Tujuan utamanya meliputi:

1. Memulai Intervensi Secepat Mungkin (*Early Intervention*) Tujuan paling utama adalah agar anak bisa segera mendapatkan terapi yang sesuai (seperti terapi wicara, terapi okupasi, atau terapi perilaku) selagi otaknya masih sangat fleksibel. Intervensi yang dimulai sejak dini terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, dan adaptasi sosial anak secara signifikan.
2. Mengoptimalkan Potensi dan Kemandirian Anak, Meskipun autis tidak bisa "disembuhkan" dalam arti medis konvensional, deteksi dan penanganan yang tepat sejak dini dapat meminimalkan gejala hambatan. Hal ini membantu anak mengembangkan potensi terbaiknya agar kelak bisa tumbuh mandiri dan mengurus dirinya sendiri.
3. Membimbing dan Menyiapkan Orang Tua, Deteksi dini membantu orang tua memahami kondisi spesifik anak lebih cepat. Dengan begitu, orang tua dapat mempelajari pola asuh (*parenting*) yang tepat, memetakan kebutuhan anak, serta mengelola ekspektasi dan kesiapan mental keluarga.

3. Sasaran

Petunjuk teknis penyelenggaraan Deteksi Dini Autis ditujukan kepada:

a. Pemerintah Daerah Pemerintah daerah melalui Dinas Kesehatan di Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab Kesehatan , dalam rangka perumusan kebijakan teknis.
b. Pemerhati anak terutama Anak Berkebutuhan Khusus
c. Orang Tua/Wali Murid Orang tua/wali Anak Berkebutuhan Khusus

4. Aplikasi yang di gunakan : Poster dengan scan Barkot dan Link pertanyaan

a. Cara menggunakan :
   - Scan Barkot yang ada di poster
   - Isi pertanyaan yang ada di link
   - Jawaban di isi sesuai pertanyaan
b. Hasil yang di dapat

- Di akhir partanyaan ada kesimpulan tentang kondisi anak dan rekomendasi yang di sarankan kepada orang tua

BAB II
KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas , dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pentingnya deteksi dini pada anak yang mengalami gangguan petumbuhan dan perkembangan
2. Mengetahui gejala Autis sejak dini
3. Mencegah hambatan yang lebih cepat
4. Anak autis mendapat kan tindak lanjut sedini mungkin

2. **Saran**

Menyadari bahwa Buku Panduan ini ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, diharapkan Buku Panduan ini dapat menjadi referensi tambahan
2. Di harapkan masukan untuk perbaikan Buku Panduan Ini

BAB II
PENUTUP

Hadirnya Buku Panduan Teknis Layanan Edukasi Parenting Pada Ibu dan Buah Hati "LEPe BiNTI"ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk memastikan proses transisi dan operasional Inovasi berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

Kami berharap seluruh langkah teknis, visualisasi antarmuka, dan panduan pemecahan masalah (*troubleshooting*) yang tertuang dalam dokumen ini dapat mempermudah proses adaptasi pengguna di lapangan.

Layanan Informasi & Bantuan:

Jika Anda menghadapi situasi darurat teknis atau eror sistem yang tidak tercantum dalam panduan ini, mohon segera melakukan dokumentasi (*screenshot*/catat kode eror) dan melaporkannya kepada Tim Admin/IT melalui ekosistem bantuan resmi di no ***Whatsapp 081331860251***

Terima kasih atas peran aktif Anda dalam menyukseskan implementasi sistem ini.